JURNAL IKA : IKATAN ALUMNI PGSD UNARS **P-ISSN : 2656-4459**
Vol. XX No. X. Juli 20XX **E-ISSN : 2338-3860**
https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index

Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif Melalui Model SQ3R Berbantuan Media Interaktif Berbasis Web

Sintawati[1], Afif Amroellah[2], Dodik Eko Yulianto[3]

[1] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Situbondo, Indonesia

E-mail: kartikarakun@gmail.com

Abstrak

Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi kalimat aktif dan kalimat pasif di kelas III SD Muhammadiyah 1 Panarukan menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) berbantuan Media Interaktif Berbasis Web (Have Anies Day). Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 22 peserta didik kelas III SD Muhammadiyah 1 Panarukan. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar meningkat dari 50% pada Siklus I dengan nilai rata-rata 68,86 menjadi 81,8% pada Siklus II dengan nilai rata-rata 82,77. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Penerapan model pembelajaran SQ3R berbantuan Media Interaktif Berbasis Web (Have Anies Day) terbukti mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi kalimat aktif dan kalimat pasif peserta didik kelas III SD Muhammadiyah 1 Panarukan

Kata kunci: hasil belajar, SQ3R, media interaktif berbasis web, Have Anies Day, kalimat aktif, kalimat pasif.

Abstract

This study aimed to improve the Indonesian language learning outcomes of third-grade students on active and passive sentence materials through the implementation of the Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) learning model assisted by the Have Anies Day web-based interactive media. This study employed Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles, with each cycle including the stages of planning, action, observation, and reflection. The research subjects were 22 third-grade students of SD Muhammadiyah 1 Panarukan. Data were collected through observation, learning achievement tests, and documentation, and were analyzed using descriptive qualitative and quantitative techniques. The findings revealed an improvement in students' learning outcomes in each cycle. In Cycle I, the average score was 68,86, with a classical learning mastery of 50% (11 out of 22 students) meeting the Minimum Mastery Criterion (MMC). After improvements were implemented in Cycle II, the average score increased to 82.77, and the classical learning mastery reached 81.8% (18 out of 22 students), exceeding the predetermined success indicator. These findings indicate that the implementation of the Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) learning model assisted by the Have Anies Day web-based interactive media effectively improved the Indonesian language learning outcomes of third-grade students on active and passive sentence materials.

Keywords: *learning outcomes, SQ3R, web-based interactive media, Have Anies Day, active sentences, passive sentences*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta menjadi fondasi bagi kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut selaras dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan perlu terus dilakukan agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, inovatif, dan mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Satria et al., 2025).

Upaya peningkatan mutu pendidikan diwujudkan melalui berbagai kebijakan, salah satunya implementasi Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhannya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Sitoresmi & Untari, 2025). Sejalan dengan kebijakan tersebut, Permendikdasmen Nomor 1 Tahun 2026 menekankan bahwa guru tidak lagi hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan teladan dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kondisi tersebut menuntut guru untuk mampu memilih model dan media pembelajaran yang inovatif agar peserta didik terlibat aktif selama proses belajar.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi peserta didik melalui keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Nurhalisa et al., 2025). Pada jenjang kelas III sekolah dasar, peserta didik mulai mempelajari materi kalimat aktif dan kalimat pasif sebagai dasar dalam menyusun kalimat yang benar. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III SD Muhammadiyah 1 Panarukan, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan membedakan kedua jenis kalimat tersebut. Kesulitan tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar. Data prasiklus menunjukkan bahwa dari 22 peserta didik hanya 9 peserta didik (40,9%) yang memperoleh nilai sesuai KKM 75, sedangkan 13 peserta didik (59,1%) belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 80% peserta didik mencapai KKM.

Selain dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik, rendahnya hasil belajar juga disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih didominasi penggunaan buku paket sehingga aktivitas belajar kurang bervariasi. Padahal, sekolah telah memiliki sarana pendukung berupa LCD dan proyektor yang belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan media yang mampu menarik perhatian peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat

digunakan ialah media interaktif berbasis web. Media berbasis web memungkinkan penyajian materi yang lebih menarik, fleksibel, dan mudah diakses sehingga dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung (Setiawan et al., 2024).

Selain media pembelajaran, keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan guru. Model Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) merupakan salah satu model yang menekankan keaktifan peserta didik melalui tahapan mengamati materi, menyusun pertanyaan, membaca, mengemukakan kembali informasi yang diperoleh, dan melakukan peninjauan ulang terhadap materi. Tahapan tersebut membantu peserta didik memahami materi secara lebih sistematis sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan model SQ3R mampu meningkatkan kemampuan membaca, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional. Meskipun demikian, penelitian yang mengombinasikan model SQ3R dengan media interaktif berbasis web pada materi kalimat aktif dan kalimat pasif di sekolah dasar masih terbatas sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi kalimat aktif dan kalimat pasif melalui penerapan model pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) berbantuan media interaktif berbasis web pada peserta didik kelas III SD Muhammadiyah 1 Panarukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dipilih karena sesuai untuk memperbaiki proses pembelajaran secara bertahap melalui tindakan yang dilakukan langsung di dalam kelas. PTK dilaksanakan berdasarkan permasalahan nyata yang ditemukan selama pembelajaran sehingga tindakan yang diberikan bertujuan meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar peserta didik (Norlaila & Hermina, 2025). Model ini terdiri atas empat tahapan yang dilakukan secara berulang, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection) (Azizah et al., 2021).

Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Panarukan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian sebanyak 22 peserta didik kelas III. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), instrumen observasi, instrumen tes hasil belajar, serta menyiapkan media interaktif berbasis website Have Anies Day. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) berbantuan media interaktif berbasis website. Selanjutnya dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran,

kemudian hasil pelaksanaan tindakan dianalisis melalui tahap refleksi sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Data hasil observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif, sedangkan data hasil belajar dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar. Keberhasilan tindakan ditentukan berdasarkan ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 serta ketuntasan belajar klasikal minimal 80% dari jumlah peserta didik memperoleh nilai ≥75 pada akhir siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

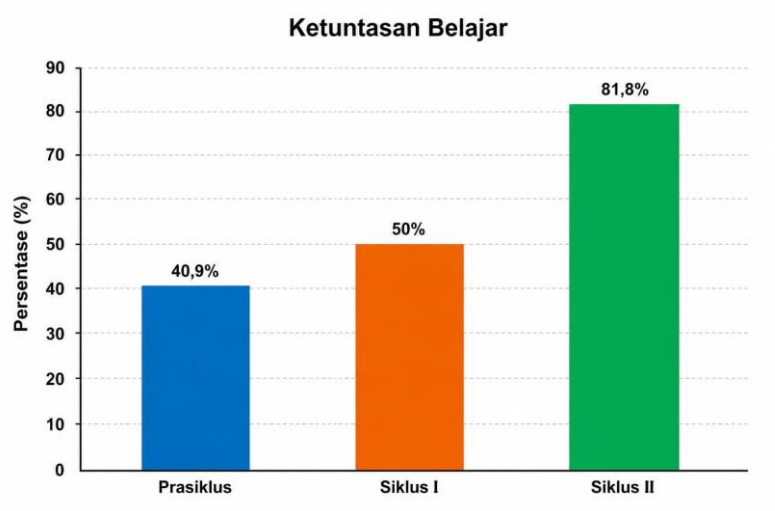
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada peserta didik kelas III SD Muhammadiyah 1 Panarukan yang berjumlah 22 peserta didik. Penelitian bertujuan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi kalimat aktif dan kalimat pasif melalui penerapan model pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) berbantuan media interaktif berbasis web melalui portal #HaveAniesDay. Tindakan dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

Tahap Penelitian	Rata-rata	Jumlah Tuntas	Persentase Ketuntasan
Prasiklus	63,48%	9	40,9%
Siklus I	68,86%	11	50%
Siklus II	82,77%	18	81,8%

Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap tahap penelitian. Pada kondisi awal (prasiklus), nilai rata-rata peserta didik sebesar 63,48 dengan ketuntasan belajar 40,9% atau sebanyak 9 peserta didik telah mencapai KKM. Setelah diterapkan model pembelajaran SQ3R berbantuan media interaktif berbasis web pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 68,86 dengan ketuntasan belajar sebesar 50%. Meskipun mengalami peningkatan dibandingkan kondisi awal, hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian karena ketuntasan klasikal masih berada di bawah target 80%. Perbaikan pembelajaran kemudian dilakukan pada siklus II melalui pemberian latihan yang lebih intensif, penguatan konsep kalimat aktif dan kalimat pasif, serta optimalisasi penggunaan media interaktif berbasis web. Hasilnya, nilai rata-rata meningkat menjadi 82,77 dengan ketuntasan belajar mencapai 81,8%, sehingga indikator keberhasilan penelitian dinyatakan tercapai.

Gambar 1. Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Peserta Didik



Data pada Gambar 1 memperlihatkan adanya tren peningkatan ketuntasan belajar dari prasiklus hingga siklus II. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 40,9% pada kondisi awal menjadi 50% pada siklus I, kemudian meningkat secara signifikan menjadi 81,8% pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan pada setiap siklus memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Perbaikan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih baik sehingga jumlah peserta didik yang mencapai KKM mengalami peningkatan.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran SQ3R berbantuan media interaktif berbasis web mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Tahapan Survey, Question, Read, Recite, dan Review memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pemahamannya secara bertahap sehingga konsep kalimat aktif dan kalimat pasif lebih mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media interaktif berbasis web membuat proses pembelajaran lebih menarik sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aulia et al. (2024) yang menyatakan bahwa penerapan model SQ3R mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Temuan ini juga mendukung penelitian Setiawan et al. (2024) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan keaktifan dan efektivitas proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) berbantuan media interaktif berbasis web Have Anies Day terbukti mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi kalimat aktif dan kalimat pasif peserta didik kelas III SD Muhammadiyah 1 Panarukan. Tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik telah tercapai, yang ditunjukkan

melalui peningkatan ketuntasan belajar klasikal dari 40,9% pada kondisi prasiklus menjadi 50% pada siklus I dan meningkat menjadi 81,8% pada siklus II. Sejalan dengan peningkatan tersebut, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik juga mengalami kenaikan dari 63,48 pada prasiklus menjadi 68,86 pada siklus I dan 82,77 pada siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model SQ3R yang didukung media interaktif berbasis web mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan efektif sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi kalimat aktif dan kalimat pasif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru disarankan memanfaatkan model pembelajaran SQ3R berbantuan media interaktif berbasis web sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Sekolah diharapkan terus mendukung pengembangan pembelajaran berbasis teknologi melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penerapan model SQ3R pada materi, jenjang pendidikan, maupun media pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh temuan yang lebih luas dan dapat memperkaya inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada SD Muhammadiyah 1 Panarukan atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada guru kelas III, peserta didik, serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kerja sama selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arifatin, F., Masruroh, M., & Ma'asah, Z. (2025). Penerapan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa pada jenjang sekolah menengah pertama. Abdidas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2). https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i2.1120

Harahap, A. R. H., Ananda, C., & Sitepu, M. S. (2024). Pengaruh penerapan metode sq3r terhadap keterampilan memahami teks bacaan di kelas IV SD muhammadiyah 13 medan. Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 20(1), 26–34.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2026). Peraturan menteri pendidikan dasar dan menengah nomor 1 tahun 2026 tentang standar proses pembelajaran. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Komala Dewi, I., Suwangsih, E., & Tiara Antik Sari, N. (2024). Penerapan model survey, question, read, recite, and review (SQ3R) berbantuan media komik untuk meningkatkan kemampuan

membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Collase (Creative of Learning Students Elementary Education), 7(4), 692–697. https://doi.org/10.22460/collase.v7i4.19651

Nurhalisa, N., Rizal, R., Aqil, M., Lagandesa, Y. R., & Fasli, M. (2025). Pengaruh model problem based learning (PBL) dengan berbantuan media wordwall terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 8(1), 151–159. https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.867

Penerapan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa pada jenjang sekolah menengah pertama. (2025). https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i2.1120

Pratiwi, F. I., Royani, M. J., Wardani, S. D. P., & Himmah, W. I. (2025). Analisis pemahaman siswa kelas III terhadap materi kalimat aktif dan pasif dengan menggunakan LKPD di MI ma'arif mangunsari. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan, 4(2), 12515–12519. https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3774

Undang-Undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 (2003).

Setiawan, G. A., Hidayat, N., Puspitaningtyas, A. R., Fasica, N. F., Nisa, K., & Sintawati. (2024). Pelatihan pembuatan media berbasis web di sekolah dasar Islam muhammadiyah 1 panji situbondo. Prosiding Seminar Nasional Unars, 3(1), 219–227.

Sitoresmi, S. A., & Untari, M. F. A. (2025). Implementasi pendekatan TaRL pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Ainara Journal, 6(1), 76–82.

Yesika, D. H., Pribowo, F. S. P., & Afiani, K. D. A. (2020). Analisis model pembelajaran SQ3R dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa SD. Jurnal Pendidikan Modern, 6(1), 36–46.